

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan berupa penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif analitik.⁶¹ Hal ini bertujuan untuk menggambarkan serta mendeskripsikan suatu kejadian-kejadian yang diselidiki secara nyata dan akurat. Penelitian lapangan ataupun *field research* merupakan jenis penelitian untuk menggambarkan suatu kejadian yang akurat dan nyata di lapangan ataupun di dalam penelitian. Data-data penelitian diperoleh dengan melakukan wawancara di beberapa sumber data yang ditentukan.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Alasannya agar penulis mendapatkan gambaran secara mendalam mengenai subjek penelitian penulis.⁶² Penulis bisa mengetahui kejadian yang terjadi oleh beberapa sumber data serta merasakan apa yang mereka alami di dalam kehidupan sehari-hari dengan mendeskripsikan menggunakan kata-kata, bahasa, dan kalimat penulis sendiri. Permasalahan yang akan dipecahkan dari penelitian ini adalah

⁶¹ Moleong, L. J.. 1999. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya., h. 3.

⁶²Khilmiyah, A . 2016. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bantul: Penerbit Samudra Biru (Anggota IKAPI). h. 2

mendeskripsikan pola komunikasi orang tua dan strategi dalam membentuk kecerdasan sosial pada remaja milenial.

Penulis menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat etnografi artinya penulis terlibat langsung di dalam kehidupan bermasyarakat sebagai bentuk pengamatan sikap serta perilaku sosial dan pengambilan data yang ada di lapangan.⁶³ Menurut Spradley di dalam jurnal Siti Kurniasih dan Prisma Tejapermana etnografi merupakan.

Upaya untuk memperhatikan makna-makna tindakan dari kejadian yang menimpa orang yang ingin kita pahami. Beberapa makna tersebut terespreskan secara langsung dalam bahasa; dan diantara makna yang diterima, banyak yang disampaikan hanya secara tidak langsung melalui kata-kata dan perbuatan. Sekalipun demikian, di dalam sistem masyarakat, orang tetap menggunakan sistem makna yang kompleks ini untuk mengatur tingkah laku mereka, untuk memahami diri mereka sendiri dan orang lain, serta untuk memahami dunia tempat mereka hidup. Sistem makna ini merupakan kebudayaan mereka dan etnografi selalu mengimplikasikan teori kebudayaan.⁶⁴

Adapun menurut Koentjaraningrat penelitian kualitatif yang bersifat etnografi adalah mendeskripsikan sebuah kebudayaan dari keseluruhan suku bangsa Indonesia berdasarkan dengan etnik ataupun kebudayaan-kebudayaan yang lama.⁶⁵ Menurut Sugiyono metode penelitian yang bersifat etnografi bertujuan untuk meneliti keadaan sesuai dengan kondisi

⁶³Kamarusdiana. 2019. Studi Etnografi Dalam Kerangka Masyarakat Dan Budaya. *Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i*. Vol.6.No.2.h.116.

⁶⁴Kurniasih, S. dan Tejapermana, P. 2018. Studi Etnografi Perilaku Sosial Anak DI Pulau Sebesi Lampung. *Jurnal Caksana-Pendidikan Anak Usia Dini*. Volume 1 No. 1 Desember. h.108.

⁶⁵Koentjaraningrat. 1998. *Pengantar Antropologi II*. Jakarta: Rineka Cipta.h.1

yang nyata secara alamiah, menggunakan teknik pengumpulan data yaitu triangulasi, adapun analisis data memiliki sifat hasilnya akan lebih menekankan sebuah makna serta penulis menjadi kunci dari penelitian.⁶⁶

Terdapat empat karakteristik penelitian etnografi menurut Atkinson dan Hammersley diantaranya: *Pertama*, menggali fenomena sosial yang ada di masyarakat diteliti secara mendalam, *Kedua*, data yang diperoleh tidak terstruktur dikarenakan data yang diukur melalui pendapat dari masyarakat tidak pasti alhasil data akan berbeda dengan persepsi seseorang dan juga kelompok sosial masyarakat, *Ketiga*, memiliki kasus dan sampel yang sedikit. Penelitian ini didasarkan dari sesuatu yang khusus menjadi umum. *Keempat*, melakukan analisis data mengenai tindakan sosial masyarakat. Sesuatu yang menarik dari penelitian etnografi adalah dapat menarik kesimpulan berdasarkan perilaku sosial dan juga sifat masyarakat menghadapi masyarakat lainnya.⁶⁷

Menurut Spradley dalam jurnal Kamarusdiana terdapat enam siklus dalam penelitian etnografi diantaranya⁶⁸:

1. Memilih proyek dari etnografi

Langkah ini merupakan langkah yang utama dan pertama dalam penelitian etnografi. Langkah ini digunakan untuk mengidentifikasi

⁶⁶Sugiyono. 2007. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV Alfabeta.h.22.

⁶⁷Kamarusdianana. 2019. *Studi...*.h.86.

⁶⁸Kamarsudiana. 2019. *Studi...*.h.120-121.

tujuan dari penelitian. Kemudian untuk mencari desain apa yang digunakan dalam penelitian etnografi. Serta dapat menghubungkan tujuan penelitian dengan masalah dari penelitian.

2. Mengajukan beberapa pertanyaan

Pada langkah ini penulis mengajukan pertanyaan melalui pengumpulan data wawancara. Pada saat melakukan wawancara sudah dilakukan saat melakukan observasi pada yang akan diteliti. Penulis mengajukan beberapa pertanyaan yang sudah dibuat. Adapun kalau sudah selesai penulis dapat mengajukan pertanyaan lainnya secara mendalam agar memperoleh data yang jelas.

3. Mengumpulkan data

Tugas yang paling utama bagi penulis adalah mencari data dan mengumpulkannya. Pengumpulan data terdiri dari beberapa macam. Penelitian etnografi realistik, penelitian ini penulis bersama langsung dengan responden dalam waktu yang lama. Data yang diperoleh dengan wawancara, mengamati langsung perilaku seseorang terhadap kebudayaan. Penelitian etnografi kritis adalah pengumpulan data dengan cara melakukan kolaborasi antara penulis dengan responden sehingga akan meningkatkan pemahaman responden untuk memilih langkah yang lebih tepat untuk kelanjutan dari responden tersebut.

4. Merekam data

Penulis melakukan perekaman data pada saat mengambil data melalui metode pengumpulan wawancara. Penulis dapat merekam data melalui foto, video, dan catatan lapangan sehingga akan mempermudah penulis dalam menganalisis data penelitian.

5. Analisis data

Terdapat empat bentuk analisis data penelitian etnografi diantaranya: Pertama, analisis domain. Analisis ini berguna untuk memperoleh gambaran mengenai situasi dan kondisi penelitian. Kedua, analisis taksonomi. Analisis ini digunakan untuk mencari domain-domain menjadi lebih singkat hal ini untuk mengetahui struktur-strukturnya, Ketiga, analisis komponensial. Analisis ini digunakan untuk mencari pertanyaan-pertanyaan yang terpilih dalam melakukan wawancara dan observasi agar memperdalam dalam pencarian data, dan Keempat, analisis tema. Analisis ini digunakan untuk mencari kesimpulan dari domain-domain tersebut sehingga akan memperoleh tema-tema yang sesuai.

6. Menulis laporan etnografi

Langkah yang terakhir dari penelitian etnografi adalah menulis laporan yang sesuai dengan hasil wawancara dan observasi yang ada di lapangan. Pada penelitian etnografi akan diperoleh penemuan-

penemuan baru. Penulis diharuskan untuk melakukan penelitian lanjutan ketika penulis menemukan pertanyaan yang baru dan akan membutuhkan observasi lanjutan.

Beberapa pernyataan di atas merupakan langkah-langkah dalam menyusun penelitian etnografi. Pada penelitian etnografi merupakan penelitian yang menarik karena akan mendapatkan penemuan-penemuan yang baru dari sikap sosial masyarakat. Adapun ketelitian dari seorang penulis adalah kunci utama berdasarkan kesuksesan penelitian etnografi. Penelitian etnografi ini didasarkan atas perilaku sosial di masyarakat. Penelitian penulis menggunakan penelitian etnografi bagi orang tua untuk mendapatkan cara orang tua dalam membentuk kecerdasan sosial di masyarakat pada anak remaja milenial. Penelitian kepada orang tua dengan wawancara dan observasi. Sedangkan untuk anak remaja mencari data mengenai sikap remaja milenial dengan sosial masyarakat di lingkungannya. Menggunakan metode pengumpulan observasi.

B. Operasionalisasi Konsep

Tabel 3. 1 Operasionalisasi Konsep

Konsep	Operasional Konsep	Pedoman Wawancara
Pola komunikasi orang tua	<p>a.Berinteraksi</p> <p>b.Menyampaikan informasi</p> <p>c.Keterbukaan</p> <p>d.Empati</p> <p>e.Kesabaran</p> <p>f.Hubungan timbal balik</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketika di rumah anak lebih banyak berkomunikasi dengan anak atau yang lainnya? 2. Ketika berkomunikasi dengan anak lebih banyak pada waktu apa? 3. Ketika pulang dari sekolah. Anak mengurungkan diri atau lebih banyak berkomunikasi? 4. Ketika ada info apakah anak memberitahu kepada anda? 5. Apakah anak anda selalu terbuka kepada anda mengenai masalahnya? 6. Ketika anda membutuhkan bantuan kepada anak. Apa yang dilakukan anak anda? 7. Ketika anak anda lebih mementingkan bermain <i>Handphone</i> daripada menuruti perintah anda. Apa yang anda lakukan? 8. Ketika berbicara dengan anak. Bagaimana balasan dan sikap menjawabnya?
Kecerdasan sosial	a.Berinteraksi dengan lingkungan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bolehkah anda memberikan kebebasan buat anak untuk mengikuti kegiatan di masyarakat? 2. Kegiatan apa saja yang

	b.Memahami orang lain c.Kerja sama d.Memotivasi diri	anak anda ikuti? 3. Ketika tetangga ada yang sakit atau meninggal. Apakah anda mengajak anak Anda untuk menjenguk dan melayatnya? 4. Apakah anak anda mengikuti kegiatan gotong royong dimasyarakat? 5. Dengan mengikuti kegiatan masyarakat dan berkomunikasi. Apakah anak termotivasi menjadi pribadi yang lebih baik lagi?
--	--	--

C. Populasi dan Lokasi

Populasi adalah keseluruhan data yang menjadi ruang lingkup penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh keluarga yang terdapat di Desa Bumirejo Kecamatan Lendah yang terdiri dari 3.074 KK. Yang terdiri dari laki-laki ada 4.610 orang sedangkan perempuan berjumlah 4.786 orang. Lokasi penelitian di Desa Bumirejo Lendah Kabupaten Kulon Progo dikarenakan lokasi yang jauh dari perkotaan. Memiliki sikap sosial yang tinggi dan berprestasi diantaranya karang taruna senik juara 1 se-Kabupaten, Juara 3 FASI Badko Lendah se-Kabupaten, dan paguyuban. Namun banyak remaja yang tidak aktif.

D. Sampel

Sampel adalah sebagian populasi yang akan diteliti. Pengambilan sampel penelitian ini menggunakan teknik *purposive sample* adalah cara mengambil subjek berdasarkan adanya tujuan tertentu. Teknik ini dilakukan berdasarkan beberapa pertimbangan diantara dana, tenaga, dan keterbatasan waktu maka tidak dapat mengambil sampel banyak.⁶⁹ Sehingga dari populasi Kepala Keluarga (KK) di Desa Bumirejo hanya diambil orang tua yang memiliki pekerjaan sebagai guru. Tujuan penulis memilih guru dikarenakan guru itu sebagai penjaga nilai-nilai budaya dan transmitter peradaban.

Adapun kriteria orang tua yang dijadikan sebagai informan adalah: suami atau istri yang memiliki anak remaja usia 13-18 tahun. Terdiri dari perempuan atau laki-laki duduk di kelas 1 SMP-3 SMA yang bertempat tinggal di Desa Bumirejo Kecamatan Lendah Kabupaten Kulon Progo. Sehingga terdapat 11 keluarga guru yang dijadikan sebagai sumber data diantaranya sebagai berikut:

⁶⁹ Arikunto, S. 2002. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta. h.117.

Tabel 3. 2 Keluarga Guru Yang Dijadikan Sumber Data

No	Nama Suami	Pekerjaan	Nama Istri	Pekerjaan	Alamat
1.	Subarjo	PNS Pemda	Rusna Syarifa	Guru	Jogahan
2.	Ismanto	Petani	Siti Sudaryatun	Guru	Tempel
3.	Slamet	Guru	Farida Aziz	Guru	Bangeran
4.	Yulianto	Guru	Siti Rahmawati	Guru	Jogahan
5.	Sukardi	Wiraswasta	Tutik	Guru	Senik
6.	Kamsa	Guru	Surtinah	Guru	Senik
7.	Syahrofi	Guru	Suratinah	Guru	Panggung
8.	Sugiyono	Petani	Sumiarsih	Guru	Kalangan
9.	Pairin	Petani	Murni Rahayu	Guru	Kalangan
10.	Alm.Haryono	Jendral TNI	Sutimah	Guru	Bangeran
11.	Lukman Hakim	PNS Pemda	Nur Rohmah	Guru	Bangeran

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang lebih akurat demi mempermudah dalam penelitian, maka penulis memilih beberapa metode pengumpulan data diantaranya sebagai berikut:

1. Metode Wawancara

Teknik wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu wawancara semi terstruktur. Wawancara semi terstruktur merupakan wawancara yang selalu diawali dengan beberapa pertanyaan yang sudah disusun oleh penulis kemudian satu persatu pertanyaan tersebut diperdalam dengan mengorek lebih jauh keterangan-keterangannya.

Hasil jawaban yang didapatkan dari wawancara semi terstruktur diantaranya; beberapa panduan wawancara yang sudah terlampir dengan variabel yang lebih jelas, lengkap, dan mendalam.⁷⁰Pada penelitian ini metode wawancara digunakan untuk memperoleh data tentang pola komunikasi orang tua. Wawancara kepada orang tua untuk memperoleh data pola komunikasi dan strategi yang digunakan untuk membentuk kecerdasan sosial remaja milenial.

2. Metode Observasi

Metode pengumpulan data yang digunakan observasi partisipatif ditandai dengan melihat, mengamati, dan merasakan subyek yang akan diteliti dengan keterlibatan penulis dalam kegiatan sehari-harinya. Melakukan pengamatan ini penulis ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh subyek data dan merasakan suka dan dukanya. Hal ini bertujuan agar data yang diperoleh lebih akurat dan lengkap.⁷¹ Observasi data ditujukan kepada remaja milenial dan orang tua. Observasi kepada remaja milenial bertujuan untuk memperoleh data kegiatan apa saja yang dilakukan di rumah dan lingkungannya untuk menunjang kecerdasan sosial. Adapun observasi orang tua untuk memperoleh data pola komunikasi melalui kegiatan yang dilakukan di

⁷⁰Arikunto, S. 2006.*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta. h. 227.

⁷¹Khilmiyah, A. *Metode...* h.241.

rumah dan lingkungannya untuk menunjang pembentukan kecerdasan sosial remaja milenial.

3. Metode Dokumentasi

Pengumpulan data yang menghasilkan dokumen-dokumen penting yang memiliki hubungan sangat penting dengan penelitian maka dapat diperoleh data yang lebih jelas, akurat, dan bukan dasar dari pemikiran. Metode pengumpulan ini hanya mengambil data-data yang sudah ada diantaranya: gambar kegiatan wawancara antara penulis dengan keluarga guru di Desa Bumirejo dan kegiatan remaja di Desa Bumirejo untuk menunjang pembentukan kecerdasan sosial di masyarakat.⁷²

F. Kredibilitas

Kredibilitas adalah mengecek sebuah data dan informasi secara rinci untuk memperoleh data yang lebih akurat.⁷³ Teknik yang digunakan penulis menggunakan teknik triangulasi yaitu pengecekan data dan membandingkan data satu dengan lainnya untuk memperoleh kebenaran data sehingga memunculkan data yang lebih lengkap. Triangulasi adalah teknik pengumpulan data untuk menggabungkan pengumpulan data dari beberapa sumber. Penulis menggunakan pengumpulan data yang berbeda-

⁷²Khilmiyah, A.. *Metode...* h.. 279.

⁷³Moleong, L. J.1996.*Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. h. 175.

beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Bertujuan bukan mencari kebenaran data akan tetapi peningkatan pemahaman tentang apa yang ditemukan.⁷⁴ Penulis mengecek data dengan membandingkan data menggunakan metode dan alat yang berbeda serta waktu penelitian yang berbeda.

Membandingkan kebenaran data mengenai pola komunikasi antara anak dan orang tua menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk membentuk kecerdasan sosial di kalangan remaja milenial. Penulis menggunakan triangulasi jenis *source triangulation* adalah mengumpulkan data dari berbagai narasumber serta *methode triangulation* yaitu pengumpulan data menggunakan berbagai macam metode penelitian.⁷⁵

G. Analisis Data

Analisis data adalah memproses, mengatur, dan mengorganisasikan data dalam suatu kategorisasi.⁷⁶ Analisis data merupakan proses memecahkan data menjadi beberapa komponen-komponen kecil. Hal ini bertujuan untuk membuktikan makna data peneliti dengan cara pengumpulan data sesuai dengan kategori tertentu.⁷⁷ Penulis

⁷⁴Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabet. h. 241.

⁷⁵Moleong, L. J. 1996. *Metode...* h. 176.

⁷⁶Patton, M. Q. 2006. *Metode Evaluasi Kualitatif*. Terj. Budi Puspo Priyadi. Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR. h. 250.

⁷⁷Khilmiyah, A.. *Metode...* h. 329.

menggunakan model analisis data menurut Miller dan Huberman yang dikutip dalam bukunya Akif Khilmiyah diantaranya:⁷⁸

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemiliha data kasar yang ada di lapangan. Data yang diperoleh kemudian dirangkum mengenai hal-hal yang terpenting dan membuang data yang tidak sesuai dengan yang diinginkan penulis. Hal ini akan diperoleh data yang diinginkan oleh penulis.

2. Penyajian Data

Sekumpulan data-data yang diperoleh yang dapat memungkinkan untuk ditarik kesimpulan. Bentuk yang disajikan seperti halnya teks narasi, grafik, ataupun bagan. Hal ini bertujuan untuk mempermudah membaca dan menarik kesimpulan. Penulis harus menyajikan data secara rapi.

3. Kesimpulan dan Verifikasi

Merupakan tahap akhir dari analisi data penelitian. Data yang diperoleh disimpulkan menggunakan perbandingan dengan kesesuaian sumber data dan apa yang terdapat dalam konsep-konsep materi penelitian penulis

⁷⁸Khilmiyah, A. *Metode...* h. 349-350.